

ABSTRAK

Darojatiningtyas, Yuni. (2013). *Pengaruh Penggunaan Metode Inkuiri terhadap Kemampuan Mengevaluasi dan Mencipta pada Mata Pelajaran IPA SDN Tamanan I Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.*

Kata kunci : metode inkuiri, proses kognitif Bloom, *mengevaluasi*, *mencipta*, mata pelajaran IPA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode inkuiri terhadap kemampuan *mengevaluasi* dan kemampuan *mencipta* pada siswa kelas V SDN Tamanan I Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 untuk mata pelajaran IPA tentang materi sifat-sifat cahaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi-experimental design* tipe *nonequivalent control group design*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Tamanan I yang terdiri dari kelompok eksperimen sebanyak 25 siswa (kelas B) dan kelompok kontrol sebanyak 29 siswa (kelas A). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *pretest* dan *posttest* yang terdiri dari 2 soal esai yaitu soal pertama untuk kemampuan *mengevaluasi* dan soal kedua untuk kemampuan *mencipta*. Analisis data menggunakan program komputer *IBM SPSS Statistics 20* dengan lima langkah yaitu uji perbedaan skor *pretest* menggunakan *Mann-Whitney*, uji perbedaan skor *pretest* ke *posttest* menggunakan *Wilcoxon*, uji selisih skor *pretest* dan *posttest* menggunakan *Mann-Whitney*, uji besar pengaruh (*effect size*), dan uji retensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode inkuiri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan *mengevaluasi*. Hal ini ditunjukkan dengan harga *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,349 atau $> 0,05$. Pada uji besar pengaruh juga menunjukkan bahwa metode inkuiri hanya memberikan pengaruh yang dikategori kecil yaitu dengan nilai $r = -0,07$. Meskipun demikian, pada uji retensi *treatment* atau perlakuan menunjukkan kekonsistensian yang baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol atau dengan kata lain tidak mengalami penurunan yang signifikan dari skor *posttest I* ke *posttest II*. Hal ini ditunjukkan dengan harga *Median* = 1,5; *Sig. (2-tailed)* = 0,252; $p > 0,05$; $Z = -0,146$ pada kelompok eksperimen dan *Mdn* = 1,5; *Sig. (2-tailed)* = 0,204; $p > 0,0$; $Z = -1,271$ pada kelompok kontrol. Hasil yang kedua adalah penggunaan metode inkuiri berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan *mencipta*. Hal ini ditunjukkan dengan harga *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,016 atau $< 0,05$. Pada uji besar pengaruh juga menunjukkan bahwa metode inkuiri memberikan pengaruh yang dikategori besar yaitu dengan nilai $r = -0,46$. Selain itu, pada uji retensi *treatment* atau perlakuan juga menunjukkan kekonsistensian yang baik pada kelompok eksperimen, dengan kata lain tidak mengalami penurunan yang signifikan dari skor *posttest I* ke *posttest II*. Hal ini ditunjukkan dengan harga *Mdn* = 3,5; *Sig. (2-tailed)* = 0,614; $p > 0,05$; $Z = -0,504$.

ABSTRACT

Darojatiningtyas, Yuni. (2013). *The Effect of Using Inquiry Method to Teach Science to Students at Tamanan I Yogyakarta Primary School on the Ability to Evaluate and Create*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Keywords: inquiry method, Bloom's cognitive process, evaluate, create, science.

The research was conducted to identify the effect of inquiry method on the students' ability to evaluate and create. The study was conducted among the 5th graders at Tamanan I Yogyakarta Primary School in the academic year of 2012/2013 during the science class discussing the nature of light. This was a quasi experimental research with a non-equivalent control group design. The subject of this research was an experimental group of 25 students (class VB) and a control group of 29 students (class VA). For data collecting, the research used a pre-test and a post-test consisting of 2 essay questions; the 1st question was to measure the ability to evaluate and the 2nd was to measure the ability to create. The data were analyzed using IBM SPSS Statistics 20 with 5 steps of analysis namely: 1) pretest score differences using Mann-Whitney, 2) pretest-posttest scores differences using Wilcoxon, 3) group scores differences using Mann-Whitney, 4) effect size test, and 5) retention test.

The result of the analysis showed there was no significant influence from the use of inquiry method on the ability to evaluate, indicated by Sig. (2-tailed) value of 0.349 or > 0.05 . The statistical analysis on the effect size resulted on an r value of -0.07, which falls into the category of small. Nevertheless, the treatment retention test showed good consistency in both the experimental group and the control group, or in other words, the students did not experience a significant decline from the first posttest score to second posttest. It was shown by the Median value of 1.5, Sig. (2-tailed) = 0.252, $p > 0.05$, $Z = -0.146$ in the experimental group and Median value of 1.5, Sig. (2-tailed) = 0.204, $p > 0.05$; $Z = -1.271$ in the control group. The second part of the analysis showed there was significant influence of the use of inquiry method on the ability to create. It was indicated by Sig. (2-tailed) value of 0.016 or < 0.05 . The effect size test also showed that the inquiry method had a big effect with the value of $r = -0.46$. The treatment retention test showed good consistency in the experimental group, or in other words, the students did not experience a significant decline from the first posttest score to second posttest. It is shown by the Median value of 3.5; Sig. (2-tailed) = 0.614; $p > 0.05$; $Z = -0.504$.